

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Sekolah	SMK Negeri 2 Situbondo
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	XI / Ganjil
Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
Materi Pokok	Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan kreatif selama proses pembelajaran dan percaya diri, serta pantang menyerah

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya .
4. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Peserta didik merespons secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan ppt materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks ekplanasi
2. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang ada dalam contoh teks tersebut.
3. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada buku paket bahasa Indonesia, halaman 63 s.d. 64 (lembar kerja 1)
4. Guru bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut :
 - a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?



- b. Apa manfaat pembelajaran hari ini?
3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya.
4. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
5. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan :
Penugasan Mandiri
2. Keterampilan (belum dapat dilaksanakan)
Produk menulis teks eksplanasi dinilai berdasarkan kriteria berikut ini,
 - a. Isi menarik dan mengandung keteladanan bagi pembaca (skor 0 - 20)
 - b. Struktur teks eksplanasi (skor 0 - 30)
 - teks terdiri dari pembuka beberapa peristiwa, penutup
 - c. Kebahasaan (skor 0 - 50) terbagi atas,
 - Terdapat konjungsi temporal, kausalitas (0 - 10)
 - Terdapat kata keterangan waktu (0 - 10)
 - Terdapat kalimat penguat yang berisi data dan fakta (0 - 10)
 - Kebahasaan sesuai dengan PUEBI (0 - 20)Jumlah nilai maksimal 100
3. Sikap
Sikap semangat, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas
4. Remedial
Dilakukan sebanyak dua kali dan apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.
5. Pengayaan
Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

Mengetahui:
Kepala SMK Negeri 2 Situbondo

Situbondo, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

MOHAMMAD MUZAMMIL, M.MPd.
Pembina
NIP. 19731012 200312 1 002

ARIANI AGUS WIDAYATIE, M.Pd
NIP.197608262003122008



Penugasan Mandiri

1. Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (√)!

No.	Pernyataan	Struktur Teks Eksplanasi		
		Identifikasi Fenomena/ Pernyataan	Proses	Ulasan
1.	Akhir-akhir ini demonstrasi kerap terjadi hampir setiap waktu dan terjadi di berbagai tempat. Bahkan, demonstrasi sudah menjadi fenomena yang lumrah di tengah masyarakat kita. Menanggapi fenomena tersebut, seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab demonstrasi dan anarkisme tidak lain adalah faktor laparnya masyarakat.			
2.	Demonstrasi massa tidak selalu disebabkan oleh urusan perut, bahkan banyak peristiwa yang sama sekali tidak didasari oleh motif itu. Dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, Abraham Maslow membaginya ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan yang paling mendasar adalah makan dan minum. Sementara itu, yang paling puncak adalah kebutuhan akan aktualisasi diri.			
3.	Demonstrasi massa pada awal-awal reformasi di negeri ini pada tahun 1997-1998, bukan dilakukan oleh rakyat miskin ataupun orang-orang lapar. Justru hal itu dilakukan oleh warga dari kalangan menengah ke atas, dalam hal ini adalah mahasiswa dan golongan intelektual.			
4.	Perbandingan yang cukup kontras dengan melihat peristiwa terbaru di Korea Utara. Kondisi social ekonomi warga negaranya sangat jauh terbelakang. Kemiskinan menjadi pemandangan umum hamper melanda di seluruh pelosok negeri. Tetapi ketika Kim-Jong-II, pimpinanya itu meninggal, tak ada upaya penggulingan kekuasaan atau demonstrasi untuk menuntut perubahan politik di negerinya.			



2. Bacalah teks eksplanasi di bawah ini. Tentukan bagian dari struktur teks eksplanasi tersebut berdasarkan kelengkapannya!

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan, dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat banjir tersebut terjadi di permukiman penduduk sehingga menyeret dan merusak apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini.

Sumber : <https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-eksplanasi-beserta-strukturanya>



Bagian-Bagian Teks	Penunjukan Isi
a. Identifikasi fenomena	
b. Proses kejadian	
c. Ulasan	
Simpulan	



Kunci Jawaban Penugasan Mandiri Kegiatan 1:

No.	Pernyataan	Struktur Teks Eksplanasi		
		Identifikasi Fenomena/ Pernyataan	Proses	Ulasan
1.	Akhir-akhir ini demonstrasi kerap terjadi hampir setiap waktu dan terjadi di berbagai tempat. Bahkan, demonstrasi sudah menjadi fenomena yang lumrah di tengah masyarakat kita. Menanggapi fenomena tersebut, seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab demonstrasi dan anarkisme tidak lain adalah faktor laparnya masyarakat.	v		
2.	Demonstrasi massa tidak selalu disebabkan oleh urusan perut, bahkan banyak peristiwa yang sama sekali tidak didasari oleh motif itu. Dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, Abraham Maslow membaginya ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan yang paling mendasar adalah makan dan minum. Sementara itu, yang paling puncak adalah kebutuhan akan aktualisasi diri.		v	
3.	Demonstrasi massa pada awal-awal reformasi di negeri ini pada tahun 1997-1998, bukan dilakukan oleh rakyat miskin ataupun orang-orang lapar. Justru hal itu dilakukan oleh warga dari kalangan menengah ke atas, dalam hal ini adalah mahasiswa dan golongan intelektual.			v
4.	Perbandingan yang cukup kontras dengan melihat peristiwa terbaru di Korea Utara. Kondisi social ekonomi warga negaranya sangat jauh terbelakang. Kemiskinan menjadi pemandangan umum hamper melanda di seluruh pelosok negeri. Tetapi ketika Kim-Jong-II, pimpinanya itu meninggal, tak ada upaya penggulingan kekuasaan atau demonstrasi untuk menuntut perubahan politik di negerinya.			v



Kunci Jawaban Penugasan Mandiri Kegiatan 2:

Bagian-Bagian Teks	Penunjukan Isi
a. Identifikasi fenomena	Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir dapat terjadi karena alam dan tindakan manusia.
b. Proses kejadian	Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat
c. Ulasan	Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan, dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir. Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.